

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, dkk, 2012, hlm. 8). Proses pembelajaran adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media ke penerima pesan. Pesan yang disampaikan pada proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

Penggunaan media pembelajaran dapat dilakukan sebagai salah satu kegiatan *student centered*. Azhar Arsyad. (2002, hlm. 4) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008, hlm. 20) menyatakan secara umum kegunaan media yaitu:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Disimpulkan bahwa multimedia animasi membantu peserta didik dalam melihat bentuk visual sehingga hal abstrak menjadi lebih nyata. Peserta didik yang semula kesulitan dalam membayangkan benda atau keadaan pada materi-materi tertentu, kini dapat melihat keadaan visual melalui multimedia yang ditampilkan oleh pengajar. Persepsi visual pengajar dan peserta didik pada suatu benda atau keadaan menjadi selaras sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami. Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga jalur utama, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah berbasis keterampilan dibidang produktif, yang mengarahkan peserta didik untuk menjadi lulusan siap kerja dan menjadi tenaga kerja yang berkualitas, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. SMK mempunyai berbagai program keahlian yang dapat dipilih sesuai minat dan bakat peserta didik. Teknik Kendaraan Ringan (TKR) merupakan salah satu program keahlian yang terdapat pada SMK. Lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan, dan keahlian serta dapat mengembangkan sikap profesional setelah terjun dalam dunia kerja. Pendidikan di SMK berkewajiban memberikan kesempatan belajar seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi diri seoptimal mungkin peserta didik harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam setiap disiplin ilmu yang diajarkan. Kemampuan (kompetensi) peserta didik merupakan modal untuk bersaing ditingkat global. Sebagai salah satu lembaga pendidikan maka SMK harus bisa mewujudkan serta kreatif dalam bidang ilmu teknik *engine* khususnya dalam bidang otomotif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis kepada guru PMKR dan peserta didik di SMK Negeri 8 Bandung, masalah yang sering muncul pada proses perawatan dan perbaikan kendaraan yaitu sulitnya menempatkan dan mengatur alat-alat yang digunakan pada kegiatan praktikum *engine tune up* EFI. Rendahnya hasil belajar yang dicapai peserta didik dalam kompetensi dasar “*engine tune up* EFI” disebabkan oleh berbagai faktor. Antara lain keterlambatan waktu praktikum *engine tune up* EFI pada waktu yang telah ditetapkan, karena mengalami masalah saat pelaksanaan praktikum misalnya pengambilan kunci di dalam *toolbox* yang dianggap kurang efektif dan efisien dari aspek waktu karena harus bolak balik dan cukup memakan waktu, sulitnya menempatkan, mengatur alat-alat yang digunakan pada kegiatan praktikum *tune up engine* EFI, dan peserta didik sering merasa kebingungan saat menyimpan baut atau mur saat melaksanakan praktikum. Perencanaan suatu pekerjaan merupakan masalah yang sangat penting karena perencanaan kegiatan merupakan dasar untuk pekerjaan bisa berjalan dan agar dapat selesai dengan waktu yang optimal dan efisien. Peserta didik diberikan pengalaman penciptaan media alat bantu yang bisa mempermudah praktikum dan

paham kepada peserta didik pada praktikum *engine tune up* EFI. Cara ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi praktikum peserta didik saat melakukan praktik *engine tune up* EFI dan komponen-komponennya.

Berdasarkan latar belakang di atas dengan melihat potensi yang ditimbulkan dari penerapan media pembelajaran alat bantu *magnetic tool mat* didalam proses pembelajaran. Penelitian ini dimuat dengan judul **“PENGGUNAAN ALAT BANTU *MAGNETIC TOOL MAT* UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PRAKTIKUM PESERTA DIDIK DI SMK”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah alat bantu *magnetic tool mat* dapat meningkatkan efisiensi praktikum (waktu, tenaga, hasil penilaian) peserta didik pada praktikum *engine tune up* EFI di SMK Negeri 8 Bandung?
2. Bagaimana gambaran penggunaan alat bantu *magnetic tool mat* pada praktikum *engine tune up* EFI di SMK Negeri 8 Bandung?
3. Bagaimana efisiensi praktikum (waktu, tenaga, hasil penilaian) penggunaan alat *magnetic tool mat* pada praktikum *engine tune up* EFI di SMK Negeri 8 Bandung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan alat bantu *magnetic tool mat* dapat meningkatkan efisiensi praktikum (waktu, tenaga, hasil penilaian) pada praktikum *engine tune up* EFI di SMK Negeri 8 Bandung
2. Untuk mengetahui gambaran penggunaan alat *magnetic tool mat* pada praktikum *engine tune up* EFI di SMK Negeri 8 Bandung
3. Untuk mengetahui efisiensi praktikum (waktu, tenaga, hasil penilaian) penggunaan alat *magnetic tool mat* pada praktikum *engine tune up* EFI di SMK Negeri 8 Bandung

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis berharap mendapatkan beberapa manfaat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi pengaruh dan penggunaan alat bantu *magnetic tool mat* terhadap efisiensi praktikum *engine tune up* EFI pada peserta didik di SMK Negeri 8 Bandung.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1.4.2.1 Peneliti

Bagi peneliti, untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Pendidikan Indonesia.

##### 1.4.2.2 Peserta didik

Bagi peserta didik, diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan memberi motivasi serta mengatasi kejenuhan peserta didik dalam proses belajar.

##### 1.4.2.3 Guru

Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dalam upaya peningkatkan proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

##### 1.4.2.4 Sekolah

Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

##### 1.4.2.5 Universitas Pendidikan Indonesia

Bagi Universitas Pendidikan Indonesia, diharapkan dapat menambah referensi penelitian pengembangan pendidikan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam bab-bab yang disusun berdasarkan struktur skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA : konsep, teori, dalil dari para ahli yang berhubungan dan relevan dengan penelitian yang dilakukan, antara lain tinjauan belajar dan pembelajaran, pembelajaran praktikum, media pembelajaran, media alat bantu, dan efisiensi praktikum.

BAB III METODE PENELITIAN : desain penelitian, partisipan, populasi dan sample, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan metode analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN : hasil dari penelitian berupa hasil yang diperoleh peserta didik ketika belum menggunakan alat bantu dan sesudah memakai alat bantu.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI : simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian.